

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini diuraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan pada hasil penelitian.

5.1. Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar dapat mengembangkan karakter mandiri peserta didik. Penelitian pengembangan karakter mandiri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah sampai pada tahap *moral doing*. Artinya peserta didik dalam kegiatan pramuka sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai sebuah kebiasaan. Lebih lanjut, hasil penelitian mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor pendukung upaya pengembangan karakter mandiri peserta didik di sekolah adalah adanya keinginan dan kesadaran pada peserta didik itu sendiri, serta adanya dukungan dari kepala sekolah, pembina pramuka putra, pembina pramuka putri, wali kelas dan orang tua.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus berdasarkan hasil penelitian program ekstrakurikuler pramuka dalam upaya pengembangan karakter mandiri di sekolah dasar adalah sebagai berikut.

1. Program kerja ekstrakurikuler pramuka yang dihasilkan dari hasil musyawarah gugus depan dijadikan dasar pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sebagai pembinaan sikap mandiri untuk membangun karakter peserta didik, yaitu melalui program pembinaan karakter berbentuk transfer pengetahuan pramuka dan kegiatan yang berbentuk pelatihan keterampilan pramuka dan kegiatan yang dapat memperkuat karakter peserta didik.
2. Hasil dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya pengembangan karakter mandiri peserta didik di sekolah dasar memiliki dampak positif, yakni dapat membentuk karakter peserta didik menjadi mandiri. Karakter mandiri peserta didik sudah sampai pada tahap *moral doing*

Nurasiah, 2023

**PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KARAKTER MANDIRI
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.id | perpustakaan.upi.id

akan tetapi belum maksimal karena masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai sebuah kebiasaan agar bisa diterapkan dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

3. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya pengembangan karakter mandiri peserta didik yaitu terletak pada kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya memiliki karakter mandiri pada diri mereka. Kendala lainnya yaitu kurangnya tenaga pembina dan pembantu pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta sarana dan prasarana kurang memadai.
4. Sumber daya pembina yang berkualitas, ketersediaan sarana prasarana yang lengkap, serta pemahaman siswa mengenai pentingnya memiliki karakter mandiri pada diri mereka merupakan salah satu dari solusi yang diberikan pihak sekolah untuk mengatasi kendala-kendala dalam upaya pengembangan karakter mandiri pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Rengasdengklok Selatan VII.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian latar belakang ekstrakurikuler pramuka dalam upaya pengembangan karakter mandiri di sekolah dasar memberikan implikasi secara teoretis dan praktis dipaparkan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoretis

Secara teoretis, temuan pada penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian baru dalam keilmuan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. khususnya pada jenjang sekolah dasar. Hasil temuan dapat bermanfaat sebagai landasan program ekstrakurikuler pramuka dalam upaya pengembangan karakter mandiri di sekolah dasar dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi program ekstrakurikuler pramuka. Sehingga program ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai upaya untuk

mengoptimalkan pengembangan karakter mandiri khususnya di sekolah dasar

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, keterbatasan, dan simpulan penelitian, rekomendasi penelitian program ekstrakurikuler pramuka dalam upaya pengembangan karakter peserta didik di sekolah dasar secara teoretis dan praktis dipaparkan sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi Teoretis

Secara teoretis, temuan pada penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam keilmuan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. khususnya pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, rekomendasi teoretis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Melakukan penelitian dengan ekstrakurikuler yang berbeda, seperti ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler paskibra, ekstrakurikuler kesenian dan ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah dasar
2. Melakukan penelitian dengan karakter yang berbeda, seperti disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan karakter lainnya sebagai upaya untuk memperoleh data secara mendalam dan lebih komprehensif.
3. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang lain seperti metode penelitian kuasi eksperimen.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi program ekstrakurikuler pramuka. Sehingga program ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengembangan karakter mandiri khususnya di sekolah dasar.

Pendidikan Nasional memiliki tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pada pendidikan formal terdapat tiga kegiatan yaitu intra kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler memiliki empat bentuk kegiatan yaitu krida, karya ilmiah, keolahragaan dan keagamaan. Ekstrakurikuler pramuka termasuk kedalam bentuk ekstrakurikuler krida. Program kerja ekstrakurikuler pramuka yang disusun sebagai

dasar pelaksanaan dan menjalankan kegiatan latihan mingguan, kegiatan perkemahan di gugus depan dan kegiatan partisipasi diluar gugus depan dalam bentuk pertemuan penggalang maupun kegiatan dalam bentuk lomba. Pembina dapat memanfaatkan program ekstrakurikuler pramuka dalam upaya pengembangan karakter mandiri di sekolah dasar.